

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh PDB, suku bunga, dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan Indonesia sepanjang periode 1991 hingga 2021. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian:

- a. Pada jangka panjang dan jangka pendek nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap neraca perdagangan dikarenakan nilai tukar berperan dalam keberlangsungan pembayaran transaksi perdagangan internasional sehingga nilai tukar dan neraca perdagangan saling berhubungan dimana apabila terjadi perubahan pada nilai tukar maka akan menyebabkan perubahan juga pada neraca perdagangan. Ketika nilai tukar rupiah mengalami apresiasi (menguat) maka konsumsi masyarakat akan semakin tinggi dan produksi barang akan meningkat, sehingga berpengaruh terhadap nilai ekspor yang ikut meningkat dan membuat neraca perdagangan berada pada posisi surplus.
- b. Dalam jangka panjang dan jangka pendek suku bunga tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan dikarenakan inflasi di Indonesia lebih rendah dari perkiraan sebelumnya dan pandemi Covid-19 tidak membuat neraca perdagangan mengalami surplus maupun defisit.
- c. Pada jangka panjang produk domestik bruto berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia, Produk domestik bruto telah meningkatkan produksi nasional. Namun dalam jangka pendek produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia. Penurunan yang terjadi pada produk domestik bruto di Indonesia akibat adanya krisis moneter dan pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi tingginya konsumsi masyarakat, sehingga pada saat produk domestik bruto mengalami penurunan namun neraca perdagangan tetap pada posisi surplus.

V.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti menggunakan variabel terikat neraca perdagangan, sebaiknya menggunakan variabel bebas yang berbeda dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah ruang lingkup dan data penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian dengan lebih baik.

b. Aspek Praktis

1. Diharapkan pemerintah dapat membuat volume ekspor lebih tinggi dari volume impor dengan membuat kebijakan terkait perdagangan internasional, sehingga neraca perdagangan tetap berada pada posisi surplus. Serta mempertimbangkan juga instrumen lainnya seperti nilai tukar, tingkat suku bunga dan produk domestik bruto sebagai dasar untuk menetapkan suatu kebijakan.
2. Diharapkan untuk lembaga penelitian yang akan menggunakan variabel penelitian yang sama yaitu nilai tukar, tingkat bunga, PDB, dan neraca perdagangan agar dapat meneliti dan mempelajari informasi indikator yang lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.